

PERSPEKTIF TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI DESA TERASA KABUPATEN SINJAI

Abdullah¹, Sabirin Iskandar², Ikrayani³

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia
Jl bung no 32 Makassar

abdullahharly@gmail.com, sabiriniskandar83@gmail.com, ikrayani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dengan adanya perspektif Teknologi (media sosial) di Desa Terasa Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, sedangkan sampel yang di ambil berjumlah 30 orang petani. Teknik analisis regresi linear sederhana yang di gunakan pada penelitian ini dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian tersebut telah di uji validitas dengan skor terkecil dari indikator minat beli yaitu 0,384 dan skor tertinggi dari indikator brand image (citra merek) variabel (X) perspektif teknologi adalah 0,767 dinyatakan valid dan dengan skor terkecil dari indikator kembalinya modal 0,362 dan skor tertinggi dari indikator keahlian dan kegigihan variabel pendapatan (Y) yaitu 0,720 di nyatakan valid. Hasil uji reliabilitas (X) perspektif teknologi yaitu 0,661 dan reliabilitas variabel (Y) pendapatan yaitu 0,629 bahwa dengan kedua variabel yaitu melebihi Cronbach Alpha > 0,6 sehingga penelitian tersebut di katakan reliabel atau layak untuk di lanjutkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perspektif teknologi (X) dengan indikator brand image (citra merek) dan variabel pendapatan (Y) dengan indikator kegigihan dan keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani, artinya orang-orang yang berjualan online dengan berbagai brand image dan yang memiliki keahlian dan kegigihan inilah yang meningkat pendapatannya.

Kata kunci : perspektif teknologi, dan peningkatan pendapatan

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang sangat berguna bagi manusia, dengan adanya teknologi ini manusia sangat mudah mendapatkan informasi. Dengan adanya teknologi informasi ini, kita dapat melihat apa yang terjadi baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Salah satu penggunaan teknologi yang di gunakan adalah handphone dan internet yang memudahkan manusia untuk berinteraksi, hal ini dapat di katakan bahwa internet menjadi kebutuhan untuk masyarakat yang akhirnya lahirlah sebuah kata “Medsos”. (Suratini et al., 2021) mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang dapat di gunakan konsultan untuk dengan mudah mengakses informasi, menyusun pesan, dan berinteraksi serta berpartisipasi secara cepat dan lengkap melalui jejaring sosial yang memuat konten pertanian

Memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan penelitian terbaru terkait topik penelitian.

Mengelola usaha melalui Media Sosial merupakan suatu bentuk pengorganisasian dengan cara melakukan media online dengan tujuan untuk mengembangkan pendapatan petani dan untuk memperbaiki taraf hidup petani. Tujuan kegiatan seseorang untuk menggunakan Media Sosial berbeda-beda dan dapat dilihat dari target modal dan kemampuan pengusahanya yaitu dengan kembalinya modal yang dikeluarkan untuk kebutuhan keluarga dan untuk mendapat keuntungan yang semaksimal mungkin.

saat ini usaha meningkatkan pendapatan petani dengan menggunakan Media Sosial tidak terlepas dari tujuan untuk pembangunan yakni mengembangkan penghasilan masyarakat petani, membentuk peluang kerja, kesempatan berwirausaha dan memperluas ekspor. Untuk meningkatkan suatu usaha melalui Media Sosial yang mantap dan terencana dengan produk penggunaan yang menguntungkan. Seperti mempromosikan jualan di Media Sosial agar terlihat menarik sehingga seseorang tertarik untuk membelinya secara online

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu bahwa penelitian kuantitatif ini dapat memberikan gambaran dari suatu permasalahan dengan terlihat jelas. Menurut (Sugiyono, 2020) bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan

Sampel

Menurut (Iii et al., 2011) Agar sampel menjadi bagian dari populasi yang ada, pengambilan sampel harus menggunakan metode tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada yaitu sampel jenuh. Maka peneliti mengambil jumlah 30 sampel.

Definisi operasional

Operasional yang dilakukan dalam penelitian ini dianggap sebagai perspektif teknologi (X) dan pendapatan mengelola media sosial (Y). dengan konsep yang dilakukan untuk memahami variabel pada penelitian ini sesuai dengan materi penelitian. Dengan variabel sebagai berikut :

Media Sosial (X)

Media sosial merupakan suatu media yang sekarang ini sangat berfungsi dalam peranannya. Selain digunakan untuk berkomunikasi, juga dapat digunakan untuk mencari berita. Media Sosial mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi setiap orang yang harus dikembangkan dengan cara yang positif atau digunakan secara baik dengan tujuan media sosial akan bermanfaat bagi setiap orang. Menurut (Dwiyono, 2018) media sosial adalah suatu sarana bagi setiap pelanggan untuk berbagi informasi dengan cara tertulis (teks), foto, dan video antar satu sama lain dengan perusahaan.

Fungsi dari media sosial yaitu seperti berikut : 1. Unggul dalam membentuk suatu pertemanan melalui media sosial adalah tidak harus terkenal atau populer saja. Berbagi media sosial di jadikan media untuk berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan dapat menjadikan seseorang populer di media sosial. 2. Media sosial memberikan peluang kepada setiap orang untuk berinteraksi lebih dekat dengan pembeli. Dengan mempromosikan suatu konten komunikasi secara individual.

Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah bertambahnya suatu aktiva atau penurunan yang bersumber dari pembayaran barang atau jasa pada suatu kegiatan yang menguntungkan untuk perusahaan. Hasil yang diperoleh dari seseorang dengan cara bertukar barang. Menurut (Ii & Teoritis, 2015) pendapatan adalah pengembangan dan bertambahnya aset penurunan atau berkurangnya utang perusahaan yang merupakan pengaruh daripada kegiatan menjual atau mengadakan suatu barang dan jasa yang diperjualkan oleh masyarakat

atau konsumen secara khusus. (Ii & Pustaka, 2014) pendapatan terdiri dari beberapa bagian: Penjualan barang, Pemberian jasa, Penggunaan aset entitis lain yang menghasilkan bunga, Royalti, Deviden

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen angket yang di gunakan pada penelitian ini akan di respon oleh yang ahli di bidangnya. Begitu juga koefisien saat di gunakan, keefektifannya di jamin dan sudah pada berada di tingkat validitas (mengukur ketentuan) dan reliabilitas (mengukur konsistensi) sebuah penelitian yang baik dengan karakteristik yang di miliki.

Teknik Analisis Data

Dari semua data yang di dapatkan maka berikutnya akan di lakukan analisis data. Dengan melakukan analisis data untuk mengelompokkan data variabel dan beberapa jawaban dari pertanyaan tersebut, maka tabel dan ketersediaan data pada variabel dari segala tabel jawaban yang di dapatkan, lalu menyediakan data pada setiap variabel yang telah di teliti, dan menghitung atau membuktikan daripada menguji hipotesis yang sudah di ajukan.

Uji Validitas dan Reliabilitas 1. Uji Validitas : Menurut Iii & Reliabilitas, (2013) uji validitas di laksanakan untuk mengukur valid ataupun tidak validnya satu koefisien. Pada kuesioner di katakan valid apabila pertanyaan pada koefisien dapat mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini di lakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df)= n-2. Jika r-hitung lebih > r-tabel dan nilai positif, pertanyaan atau indikator tersebut di nyatakan valid. Jika r-hitung lebih < dari r-tabel, pertanyaan atau indikator tersebut di nyatakan tidak valid. 2. **Uji Reliabilitas** Menurut Iii & Reliabilitas, (2013) uji reliabilitas adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur satu koefisien dengan merupakan indikator antara variabel dan konstruk. Suatu kuesioner di katakan reliabel atau bijak apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini di uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal consistency reliability yang menggunakan uji Cronbach Alpha untuk menentukan seberapa baik item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dengan pengukuran apabila nilainya lebih besar dari 0,6 maka kuesioner sebagai alat untuk mengukur nilai yang dinyatakan tidak reliabel. Dari beberapa penjelasan tersebut rumus yang di gunakan adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sebagaimana rumus varians adalah : $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$

r_{11} = reliabilitas instrumen k = banyaknya soal $\sum \sigma_t^2$ = jumlah Varians Bulie
 σ_t^2 = Varians $\sum x$ = Jumlah n = Jumlah Responden

Uji Hipotesis yang di lakukan pada penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen di mana variabel independent yaitu variabel independen perspektif teknologi (X), variabel dependen pendapatan petani (Y) adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang mempengaruhi atau terikat. Berikut adalah pengujian hipotesis pada penelitian ini :

uji T di gunakan untuk membuktikan pengaruh signifikan antara variabel perspektif teknologi (independen) terhadap variabel pendapatan petani (independen), di mana jika nilai t hitung > t tabel

maka hipotesis yang diajukan diterima. Nilai t hitung yang dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel diperoleh melalui sig. kesalahan = 0,05. Untuk menetapkan uji hipotesis diperlukan syarat sebagai berikut. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi tersebut layak atau tidak. uji goodness of fit (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Dalam penelitian uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh apabila terhadap variabel dependen dan independen, kriteria pengujian. $pvalue < 0,5$ maka uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. $pvalue > 0,5$ maka uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Regresi sederhana alat analisis yang dilakukan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dari penjelasan tersebut regresi sederhana yaitu salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu : $y = a + bx + e$ Di mana : X = Variabel Bebas Y = Variabel a = Konstanta b = Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Knoll & Dick, 2013) mengemukakan bahwa Media Sosial adalah program media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memudahkan mereka dalam kegiatan maupun berkolaborasi, oleh karena itu media sosial dapat dilihat sebagai saluran (penyedia) online yang memutuskan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah rangkaian sosial”

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ragu-Ragu	2	6,7
Setuju	8	26,7
Sangat Setuju	20	66,7
Jumlah	30	100,0

diketahui jika pernyataan kuesioner nomor 1 menunjukkan bagian sangat setuju. Dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang banyaknya menyatakan sangat setuju yaitu 20 responden sebesar 66,7 persen dari jawaban terkecil yaitu ragu-ragu dengan jumlah 2 responden sebesar 6,7 persen sehingga dapat disimpulkan bahwa petani di desa teras kabupaten sinjai setuju dengan pernyataan “saya memiliki ide untuk mengelola media sosial dengan cara menjual barang secara online untuk mengisi waktu kosong”. Sebagai media yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung (online) dengan tujuan agar dapat memasarkan hasil pertanian maupun untuk memperkenalkan barang dagangannya yang diperlukan untuk perlengkapan rumah tangga

tabel . 1. tingkat pencapaian skor pendapatan

Indikator pendapatan	Jumlah Item	Skor Dicapai	Skor Ideal	Pencapaian (%)	Kategori
Harga barang	1	136	150	90,6	Baik
Kegigihan dan keahlian	2	277	300	92,3	Baik

Keinginan yang tinggi	1	138	150	92	Baik
Kembalinya modal	2	137	300	45,6	Baik
Jumlah	6	688	900	320,5	Baik

tingkat pencapaian persentase pendapatan berada dengan kategori baik atau valid (sebesar 320,5 persen). Di lihat dari hasil pengukuran frekuensi pendapatan melalui indikator menunjukkan jika seluruh indikator mendukung kualitas variabel tersebut.

Analisis regresi di gunakan untuk melihat perspektif teknologi terhadap peningkatan pendapatan pendapatan petani di desa terasa kabupaten sinjai. Dengan tujuan penerapan analisis linear sederhana ialah untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini yaitu “ di duga terdapat pengaruh perspektif teknologi terhadap peningkatan pendapatan petani

Tabel . 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,823	3,481		1,673	,105
	Perspektif Teknologi	,774	,126	,757	6,134	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

hasil dari perhitungan regresi sederhana pada tabel di atas yaitu tabel 4.21 dapat di lihat jika nilai koefisien konstanta adalah sebesar 5.823 dan koefisien variabel X yaitu sebesar 0,774 sehingga memperoleh persamaan regresi $Y=5.823+0,774 X$. Berdasarkan persamaan pada tabel di atas di ketahui bahwa perspektif teknologi tidak ada (0), maka dapat di lihat nilai yang perspektif teknologi sebesar 5.823. berikutnya yaitu nilai positif (0,774) yang terdapat pada koefisien regresi variabel perspektif teknologi (X) memperlihatkan bahwa arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah searah di mana setiap kenaikan satu-satuan variabel perspektif teknologi meningkatkan pendapatan 0,774.

KESIMPULAN

perspektif teknologi terhadap peningkatan pendapatan petani di Desa Terasa Kabupaten Sinjai Kabupaten Sinjai, maka dapat di simpulkan pada penelitian ini adalah: hal yang paling berpengaruh dalam peningkatan pendapatan petani 1. Citra merek (brand image) 2. Keahlian dan kegigihan dengan kata lain bahwa perspektif teknologi dengan indikator citra merek (brand image) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani di Desa Terasa Kabupaten Sinjai, serta variabel pendapatan dengan indikator keahlian dan kegigihan inilah yang dapat meningkat pendapatannya. orang-orang yang punya keahlian dan kegigihan yang lebih maju peningkatan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyono, P. (2018). Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly). *Universitas Muhammadiyah Malang*, 51(1), 51.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2014). *No Title*. 8–21.
- Ii, B. A. B., & Teoritis, L. (2015). *adalah : “Penambahan bruto (*
- Iii, B. A. B., Populasi, A., & Penelitian, S. (2011). *Ninoy Yudhistya Sulistiyono, 2013 Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu* 19. 19–29.
- Iii, B. A. B., & Reliabilitas, V. (2013). *Populasi dan Sampel yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti pembelian di gerai jus Fit Stop . Metode Pengumpulan Data Pada penelitian ini menggunakan metode Pengumpulan data primer yang digunakan adalah kuesioner . .* 15–21.
- Knoll, M., & Dick, R. Van. (2013). Authenticity, employee silence, prohibitive voice, and the moderating effect of organizational identification. *The Journal of Positive Psychology*. <https://doi.org/10.1080/17439760.2013.804113>
- Sugiyono. (2020). “Penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain. *Repository.Stp*, 26–37.
- Suratini, S., Muljono, P., & Tri Wibowo, C. (2021). Pemanfaatan Media Sosial untuk Mendukung Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 12–24. <https://doi.org/10.25015/17202132302>